

**MODEL PEMBELAJARAN ARGUMENT DRIVEN INQUIRY (ADI)
BERBANTUAN WORDWALL TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS
SISWA SEKOLAH DASAR**

Nuril Eka Yuniar¹, Reza Rachmadtullah²
^{1,2}PGSD FKIP Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
reza@unipasby.ac.id

ABSTRACT

This research is based on the low critical thinking ability of elementary school students, which is characterized by the lack of activity and courage of students in expressing their opinions during the learning process. This research aims to analyze the application and influence of the Argument Driven Inquiry (ADI) learning model with the help of Wordwall media on the critical thinking ability of grade V elementary school students. The ADI model was chosen because it provides space for students to analyze evidence and build arguments systematically. The research method used is quantitative with a quasi-experimental design of posttest-only control group design. The research subject consists of 40 students in class V of SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya. The data collection technique is carried out through observation and test, which is then analyzed using t-test (independent sample t-test) through the SPSS application version 21. The results of the data analysis show a significance value (2-tailed) of 0.000. Because p-value < 0.05, then h_0 is rejected and h_a is accepted. The results prove that there is a significant influence from the implementation of the Wordwall-assisted Argument Driven Inquiry (ADI) learning model on the critical thinking skills of elementary school students. Wordwall media is effective in supporting the inquiry stage and increasing student interactive involvement in learning.

Keywords: *Argument Driven Inquiry (ADI) Model, WordWall, Critical Thinking Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar, yang ditandai dengan kurangnya keaktifan dan keberanian siswa dalam berpendapat selama proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan serta pengaruh model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) berbantuan media *Wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SD. Model ADI dipilih karena memberikan ruang bagi siswa untuk menganalisis bukti dan membangun argumen secara sistematis. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *quasi-experimental* tipe *posttest-only control group design*. Subjek penelitian terdiri dari 40 siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes, yang kemudian dianalisis menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) melalui aplikasi SPSS versi 21. Hasil analisis data menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena p-value < 0,05, maka h_0 ditolak dan h_a diterima. Hasil tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) berbantuan *Wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar. Media *Wordwall* efektif dalam

mendukung tahapan inkuiri dan meningkatkan keterlibatan interaktif siswa dalam pembelajaran.

Kata Kunci: Model *Argument Driven Inquiry* (ADI), *WordWall*, Kemampuan Berpikir Kritis

A. Pendahuluan

Kemampuan berpikir kritis adalah salah satu keterampilan penting yang perlu dikembangkan pada siswa untuk menghadapi tantangan masa depan. Namun, penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan berpikir kritis siswa di Indonesia masih tergolong rendah, sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi sangat penting. Model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) dianggap sebagai salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa melalui proses argumentasi dan pembelajaran berbasis *inquiry* (Putri et al., 2024). Pendidikan sekolah dasar merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter, keterampilan, dan pengetahuan siswa untuk jenjang berikutnya. Meski demikian, upaya peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat ini terhambat oleh keterbatasan sarana, rendahnya minat belajar, sempitnya waktu, serta tingginya beban administrasi guru yang menyita waktu. Oleh karena itu,

diperlukan inovasi model pembelajaran, penggunaan media kreatif-kontekstual, serta sinergi antara sekolah, orang tua, dan kebijakan pendidikan. Selain itu, penguatan budaya sekolah melalui pendidikan karakter menjadi strategi krusial untuk membangun perilaku positif siswa secara (Wardani et al., 2024).

Di era digital yang penuh dengan berbagai informasi, keterampilan berpikir kritis sangat penting bagi siswa agar dapat menganalisis dan mengevaluasi informasi secara objektif. Kemampuan ini membantu mereka menyaring informasi yang akurat dan relevan, menghindari berita palsu atau informasi yang menyesatkan, serta membuat keputusan yang tepat dan baik dalam konteks pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari (Dhamayanti, 2022). Model *Argument Driven Inquiry* (ADI) mengatasi rendahnya berpikir kritis melalui penggabungan inkuiri dan argumentasi ilmiah yang sistematis. Dalam model ini, siswa aktif berdiskusi dan mengevaluasi

argumen secara kritis, sehingga interaksi sosial dan refleksi yang tercipta mampu menumbuhkan kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan metode konvensional (Fakhriyah et al., 2021). Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan logis, model *Argument Driven Inquiry* (ADI) diterapkan sebagai solusi melalui proses inkuiri yang terstruktur. Model ini fokus pada peningkatan kemampuan argumentasi siswa, mendorong mereka beralih dari sekadar menghafal menjadi mampu membangun argumen berbasis bukti ilmiah yang kuat (Setiawan & Jumadi, 2023). Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan pembelajaran yang mampu mendorong siswa berpikir secara kritis dan aktif.

Penggunaan teknologi seperti *Wordwall* memiliki potensi besar dalam mendukung penerapan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI). *Wordwall* sebagai media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan mempermudah proses pembelajaran yang menuntut aktivitas berpikir kritis (Arfani et al., 2024). Dengan memanfaatkan fitur-fitur yang ada, *Wordwall* membantu siswa dalam

mengembangkan kemampuan analisis, evaluasi dan argumentasi secara lebih efektif, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan bermakna. Integrasi teknologi ini memperkuat model ADI dalam membentuk kemampuan berpikir kritis siswa secara optimal (Saadah et al., 2025). Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki siswa dalam menghadapi tantangan abad ke-21. Berpikir kritis membantu siswa dalam menganalisis informasi, mengevaluasi bukti, serta mengambil keputusan secara logis dan rasional dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sehari-hari (Anggreani et al., 2025). Pada jenjang sekolah dasar, pengembangan kemampuan berpikir kritis menjadi fondasi penting bagi pembentukan pola pikir ilmiah dan kesiapan belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya (Rahayu et al., 2025).

Namun, realitas pembelajaran di sekolah dasar menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode konvensional, seperti ceramah dan pemberian tugas tanpa melibatkan

siswa secara aktif dalam proses berpikir tingkat tinggi. Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, serta belum terbiasa menyusun argumen berdasarkan bukti yang logis (Hidayah et al., 2025). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi model pembelajaran yang berorientasi pada siswa dan mampu mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dinilai relevan adalah *Argument Driven Inquiry* (ADI). Model ADI menekankan pada proses inkuiri yang dipadukan dengan kegiatan argumentasi ilmiah, sehingga siswa dilatih untuk mengumpulkan data, menyusun argumen, dan mempertahankan pendapat secara logis melalui diskusi Sampson et al., (2009) (dalam Rizkia & Aripin, 2022). Model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) juga selaras dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam membangun pengetahuan. Melalui diskusi dan pertukaran argumen, siswa dapat mengembangkan pemahaman konsep secara mendalam sekaligus melatih

kemampuan berpikir kritis dan reflektif (Anindita et al., 2020).

Agar penerapan model ADI berjalan lebih optimal, diperlukan dukungan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah *Wordwall*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran digital berbasis permainan yang mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Gandasari & Pramudiani, 2021). Integrasi *Wordwall* dalam pembelajaran ADI diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kontekstual, dan bermakna (Akbar & Hadi, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *Wordwall* dapat meningkatkan minat belajar, pemahaman konsep, serta keaktifan siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi (Ramadhani et al., 2024). Oleh karena itu, perpaduan antara model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) dan media *Wordwall* diyakini mampu memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa sekolah dasar (Pratiwi & Prastyo, 2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk

menganalisis efektivitas penerapan model pembelajaran ADI berbantuan *Wordwall* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experimental* (Harefa et al., 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah *posttest only control group design*, yang melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan khusus/*treatment* dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) berbantuan *Wordwall*, sedangkan kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan khusus/*treatment* dalam pembelajaran hanya menggunakan pembelajaran konvensional. Responden dalam penelitian adalah siswa kelas V SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya dengan jumlah 40 siswa, yang terbagi menjadi dua kelas (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran serta

tes untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa.

Instrumen tes disusun berdasarkan indikator kemampuan berpikir kritis menurut Ennis, meliputi kemampuan memberikan penjelasan sederhana, membangun keterampilan dasar, membuat kesimpulan, memberikan penjelasan lanjutan, serta merancang strategi pemecahan masalah. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian, yakni menggunakan pengumpulan data tes (*posttest*) dan observasi. *Posttest* yang digunakan terdiri dari 10 soal uraian tentang materi hak dan kewajiban. Teknik tes ini diberikan kepada siswa dalam bentuk *posttest* diakhir pembelajaran. Observasi dilakukan agar mengetahui kondisi selama kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran ADI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya.

Dengan menggunakan uji hipotesis (*uji-t*), dapat diambil keputusan mengenai ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran ADI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Namun, sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji validitas instrumen

terlebih dahulu untuk mengetahui valid tidaknya butir pertanyaan. Setelah data diolah menggunakan SPSS 21 dapat dilihat bahwa hasil seluruh butir dinyatakan valid. Dengan demikian seluruh butir pertanyaan yang ada pada soal *posttest* dapat dinyatakan layak sebagai instrumen untuk mengukur data penelitian. Selanjutnya, dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui apakah jawaban dari pernyataan responden dapat diandalkan (reliabel) atau tidak. Berdasarkan hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan pada instrumen *posttest* bersifat reliabel. Dapat diartikan bahwa secara menyeluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini telah dinyatakan reliabel atau andal. Setelah itu dilakukan uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas serta analisis deskriptif untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata hitung (mean), median, standard deviasi, maximum, dan minimum. Perangkat lunak SPSS 21 digunakan untuk menganalisis sebuah data.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model ADI terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila. Adapun hasil penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 1. Statistik Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Kelas Eksperimen (V-A)

Kemampuan Berpikir Kritis	
N	20
Minimum	68
Maximum	95
Mean	82,95
Std. Deviation	7,480

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa N yang valid berjumlah 20 siswa. Dari 20 data responden yang memiliki kemampuan berpikir kritis, nilai minimum sebesar 68, nilai maksimum sebesar 95, nilai mean sebesar 82,95, dan nilai standar deviasi sebesar 7,480.

Tabel 2. Uji Normalitas Kemampuan Berpikir Kritis

Karakteristik	Kemampuan Berpikir Kritis	Nilai	Keterangan
<i>Shapiro-Wilk</i>	Sig	0,529	0,529>
A	0,05	0,05	Distribusi Normal

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas data kemampuan berpikir kritis memiliki hasil $0,529 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memenuhi prasyarat uji normalitas Shapiro-Wilk dan data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Homogenitas Kemampuan Berpikir Kritis

Kemampuan Berpikir Kritis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,808	1	38	,069

Berdasarkan data yang disajikan pada table 3 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi based on mean $0,069 > 0,05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa varian data adalah sama atau homogen.

Tabel 4. Independent Sample t-Test
 Test of Homogeneity of Variances

		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	3,505	
	Sig.	0,069	
t-test for Equality of Means	t	3,863	3,863
	df	38	33,330

Sig. (2-tailed)		0,000	0,000
Mean Difference		11,550	11,550
Std. Error Difference		2,990	2,990
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	5,497	5,469
	Upper	17,603	17,631

Berdasarkan tabel 4 telah diketahui bahwa jumlah siswa sebagai responden peneliti sebanyak 40 siswa kelas 5, yang terdiri dari kelas eksperimen sebanyak 20 siswa dan kelas kontrol sebanyak 20 siswa. Output diatas menunjukkan bahwa nilai *Levene's Test* signifikan ($p = 0,069 > 0,05$) berarti varians dalam kedua kelompok adalah sama. Oleh karena itu, pada nilai t pada baris pertama, yaitu: 3,863 dengan signifikansi 0,000. Ini berarti nilai-t signifikan ($p = 0,000 < 0,005$). Bila nilai signifikansi $t < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $t > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan Uji Independent ini berarti bahwa H_0

ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran ADI (*Argument Driven Inquiry*) terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel model ADI berbantuan *wordwall* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Peneliti telah mengumpulkan temuan dari hasil analisis dapat diketahui bahwa model ADI berbantuan *wordwall* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Pada pembahasan penelitian ini berusaha mengungkapkan perbedaan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model ADI (*Argument Driven Inquiry*) berbantuan *wordwall* dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan model konvensional.

Di lapangan pada saat melakukan penelitian, terdapat hasil temuan penelitian dimana siswa sebelum diberikan perlakuan terlihat pasif, cenderung hanya mendengarkan dan menerima

informasi dari pendidik serta kondisi kelas yang tidak kondusif. Setelah diberikan perlakuan model ADI berbantuan *wordwall* siswa perlahan memahami materi yang disampaikan oleh pendidik, perlahan siswa mulai aktif untuk saling berdiskusi dan berargumen dengan temannya mengenai masalah yang diberikan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini membuktikan bahwa model ADI mampu membuat siswa aktif, minat belajar siswa meningkat serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis yang akan dimiliki siswa setelah melakukan pembelajaran. Dalam penelitian ini, terdapat perbedaan pembelajaran menggunakan model ADI berbantuan *wordwall* dan pembelajaran menggunakan model konvensional. Berikut ini hasil dari analisis peneliti, yaitu hasil analisis data untuk *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat nilai rata-rata yang berbeda. Berdasarkan rata-rata yang berbeda tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa model ADI (*Argument Driven Inquiry*) berbantuan *wordwall* dapat

meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dibandingkan model konvensional.

Hubungan antara model ADI dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa terhadap pembelajaran. Dimana dalam langkah-langkah pembelajarannya terdapat aktivitas yang mendorong siswa untuk berargumen dan menyampaikan pendapatnya. Dipilihnya model ADI agar siswa dapat belajar dengan mengkaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, merupakan hal yang tidak bisa ditunda lagi. Hal ini sejalan dengan rendahnya kualitas kemampuan berpikir kritis siswa setiap tahunnya. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa yaitu model ADI (*Argument Driven Inquiry*).

Model *Argument Driven Inquiry* (ADI) merupakan model pembelajaran kontekstual yang berpusat pada siswa, di mana dalam proses pembelajaran siswa dilatih untuk menjadi aktif, berargumen, berdiskusi, kemudian mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa untuk

menemukan, menyelidiki, hingga menyimpulkan konsep yang sedang dipelajari, sehingga membawa pembelajaran menjadi lebih bermakna dengan siswa terlibat langsung di dalam pembelajaran sebagai bentuk dari mengkonstruksi pengetahuan yang diaplikasikan menjadi pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.

Hal ini sejalan dengan pendapat Sukri dkk. yang menjelaskan bahwa model *Argument Driven Inquiry* memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk membangun ide, bukti, dan penalaran ilmiah selama proses pembelajaran. Model ini terbukti mampu meningkatkan keterampilan argumentasi dan keterampilan berpikir kritis siswa pada jenjang pendidikan dasar. Melalui pembelajaran ADI, siswa terlibat aktif dalam menganalisis bukti, menyampaikan argumen, dan mengevaluasi pendapat teman, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berorientasi pada aktivitas inkuiri (Sukri et al., 2024).

Peningkatan kemampuan berpikir kritis tersebut sejalan dengan konsep ADI yang terdiri dari delapan sintak pembelajaran, yaitu identifikasi tugas, pengumpulan data, pembuatan argumen, sesi argumentasi,

penyusunan laporan, *peer-review*, revisi laporan, serta diskusi reflektif Sampson et al, (2009) (dalam Rizkia & Aripin, 2022). Setiap tahapan dalam ADI melatih siswa berpikir kritis melalui aktivitas analisis, evaluasi bukti, penyampaian argumen, dan penarikan kesimpulan logis. Misalnya, pada tahap pengumpulan data dan pembuatan argumen, siswa dituntut menggunakan indikator berpikir kritis seperti interpretasi, analisis, dan evaluasi sebagaimana dikemukakan oleh Ennis (1980) (Safitri et al., 2024). Aktivitas ini melibatkan siswa dalam proses mengidentifikasi masalah, menilai keakuratan informasi, memberikan alasan logis, hingga menyimpulkan berdasarkan bukti yang ditemukan.

Penggunaan media *wordwall* dalam proses ADI juga memberikan kontribusi penting terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis. *WordWall* menyediakan aktivitas berbasis permainan (*gamification*) yang membantu siswa melakukan latihan analisis dan penalaran secara interaktif, sehingga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan memotivasi. Dengan adanya *wordwall*, pembelajaran yang biasanya abstrak

menjadi lebih konkret dan meningkatkan fokus siswa saat mengerjakan tugas-tugas berbasis argumen. *Wordwall* juga mampu meningkatkan minat, motivasi, serta kualitas proses kognitif siswa (Pratiwi & Prastyo, 2024).

Penerapan Model Pembelajaran *Argumen Driven Inquiry* (ADI) dan pemanfaatan Media Interaktif *Wordwall* merupakan strategi inovatif yang saling melengkapi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya kemampuan berpikir kritis siswa. Model ADI secara fundamental memfasilitasi siswa untuk aktif berargumentasi dan membangun pemahaman mandiri, yang terbukti signifikan memengaruhi keterampilan berpikir kritis (Rosyidah et al., 2023). Sementara itu, integrasi media interaktif seperti *wordwall* berfungsi sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir kritis siswa melalui aktivitas yang lebih menarik dan bervariasi menjadikannya kombinasi kuat untuk mencapai tujuan pembelajaran abad ke-21 (Rohman et al., 2024).

Hasil penelitian ini juga menguatkan temuan sebelumnya

yang menyatakan bahwa model ADI berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis (Sadewa et al., 2020). Dalam penelitian ini, siswa pada kelas eksperimen menunjukkan perkembangan dalam indikator berpikir kritis, seperti kemampuan memberikan penjelasan sederhana, membuat kesimpulan, memberi argumen lebih lanjut, hingga merancang strategi pemecahan masalah sebagaimana indikator yang dijelaskan oleh Ennis. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat lebih aktif berdiskusi, bertanya, menilai pendapat teman, serta menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut selaras dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky yang menjadi dasar model ADI, di mana interaksi sosial dan aktivitas kolaboratif mampu meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Anindita et al., 2020).

Dengan demikian penggunaan model pembelajaran ADI (*Argument Driven Inquiry*) berbantuan *wordwall* membawa dampak positif bagi pemahaman siswa dalam mengelola materi dan memahami materi pembelajaran. Hal ini dibuktikan melalui hasil nilai rata-rata dalam posttest hasil belajar siswa kelas VA

dan VB yang memiliki perbedaan. Dengan kata lain model pembelajaran ADI (*Argument Driven Inquiry*) berbantuan *wordwall* terbukti bahwa perbedaan dapat terjadi pada hasil belajar siswa kelas V pada materi hak dan kewajiban. Dengan adanya model pembelajaran ADI (*Argument Driven Inquiry*) berbantuan *wordwall* kemampuan berpikir kritis siswa serta pemahaman mengenai materi hak dan kewajiban di SDN Dukuh Menanggal 1 Surabaya meningkat.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Argument Driven Inquiry* (ADI) berbantuan *Wordwall* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa Sekolah Dasar. Siswa yang belajar menggunakan model ADI berbantuan *Wordwall* memiliki kemampuan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Oleh karena itu, model pembelajaran ADI berbantuan *Wordwall* dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, F. H., & Hadi, S. M. (2023). The Effect of Using WordWall Learning Media on Students' Interest and Learning Outcomes. *Community Development Journal*, 4(2), 1653–1660.
- Anggreani, I., Sumarni, W., & Kadarwati, S. (2025). The Level of Critical Thinking Skills among Senior High School Students (Vol. 8, Number 3). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id>
- Anindita, W. P., Putra, Rahayu, S., Fajaroh, F., & (Abstract Article). (2020). The Effectiveness of Argument-Driven Inquiry in Improving Scientific Argumentation Skills on Reaction Rate Material. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Arfani, P. I., Ramdhani, L., Harapan Bima, S., & Arfani Putri STKIP Harapan Bima, I. (2024). The Influence Of Interactive Learning Media In Improving Students' Critical Thinking Skills In Computer System Subjects Software Utilisation. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*. <https://doi.org/10.58258/jime.v10i4.7507/http>
- Dhamayanti, Vadia P. (2022). Systematic Literature Review: The Effect of Inquiry Learning Strategies on Students' Critical Thinking Skills. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(2).
- Fakhriyah, F., Rusilowati, A., Wiyanto, W., & Susilaningsih, E. (2021). Argument-Driven Inquiry Learning Model: A Systematic Review. *International Journal of Research in Education and Science*, 7(3), 767–784.
- <https://doi.org/10.46328/ijres.2001>
- Gandasari, P., & Pramudiani, P. (2021). The Effect of the Wordwall Application on Elementary School Students' Motivation in Learning Science. *EDUKATIF: Journal of Educational Sciences*, 3(6), 3689–3696.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1079>
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Lase, I. P. S., Ndruru, M., & Ndraha, L. D. M. (2022). The Use of the Jigsaw Type Cooperative Learning Model on Students' Conceptual Understanding Ability. *Aksara: Journal of Nonformal Education Studies*, 8(1), 325.
<https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hidayah, N. E., Rokhim, N. N. A., Listia, D., & Perdana, W. O. (2025). Analysis of the Use of Spin the Wheel Wordwall Media in Improving Elementary School Students' Critical Thinking Skills. 13(01).
<https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/waspada>
- Pratiwi, & Prastyo. (2024). The Effect of Using Interactive WordWall Media on the Learning Interest of Fifth-Grade Students at SDN Dukuh Kupang II Surabaya. *JCP*, 5(1), 107.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v5i1.4960>
- Putri, Y. E., Hasnunidah, N., & Herlina, K. (2024). Meta-Analysis the Effectiveness of Implementing the Argument Driven Inquiry (ADI) Model in Improving Students' Critical Thinking. *International Journal of Current Science Research and Review*, 07(06).

- <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V7-i6-39>
- Rahayu, S., Markhamah, M., & Fathoni, A. (2025). Analysis of Students' Critical Thinking Skills in Project-Based Learning at Elementary Schools. <https://doi.org/10.17509/xxxx.xxxX>
- Ramadhani, T. P. L., Angel Maria, V. K., Cantika Dinova Ramadila, & Desi Eka Pratiwi. (2024). The Effectiveness of Using Wordwall Learning Media to Improve Motivation in Learning Integrated Science (IPAS). *RISOMA: Journal of Social Humanities and Education Research*, 3(1), 108–115. <https://doi.org/10.62383/risoma.v3i1.539>
- Rizkia, & Aripin, I. (2022). The Implementation of the Argument-Driven Inquiry (ADI) Learning Model in Biology Learning at Senior High School.
- Rohman, F. I., Anwar, S. A., & Nur'aeni, L. (2024). The Effect of Using WordWall Media in Mathematics Learning on Critical Thinking Skills in Elementary School. *Pendas: Journal of Elementary Education*.
- Rosyidah, A., Susilo, H., Suwono, H., (Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Darussalam Islamic Institute, Banyuwangi). (2023). The Effect of the Argument-Driven Inquiry (ADI) Learning Model on Students' Critical Thinking Skills. *Journal of Educational and Applied Science*, 1(1). <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/jeas>
- Saadah, F., Muhajir, S. N., & Mulvia, R. (2025). The Argument-Driven Inquiry (ADI) Model Utilizing Gamification to Improve Students' Scientific Reasoning. *Relativitas: Journal of Research on Innovation in Physics Learning*, 8(1), 58–71. <https://doi.org/10.29103/relativitas.v8i1.21302>
- Sadewa, I. K. I. D., Rosidin, U., & Distrik, I. W. (2020). The Effect of Implementing the Argument-Driven Inquiry Model on Junior High School Students' Critical Thinking Skills Based on Differences in Learning Styles. *Titian Ilmu: Multidisciplinary Scientific Journal*, 12(1), 14–23. <https://doi.org/10.30599/jti.v12i1.571>
- Safitri, A., Lusiana, R., & Adamura, F. (2024). Characteristics of Senior High School Students' Critical Thinking Skills with High Cognitive Ability in Solving Mathematics Problems. *JMPM: Journal of Mathematics and Mathematics Education*, 9(1), 14–29. <https://doi.org/10.26594/jmpm.v9i1.4562>
- Setiawan, A., & Jumadi, J. (2023). Analysis of the Implementation of Argument Driven Inquiry (ADI) in Students' Argumentation Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(6), 127–133. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i6.2725>
- Sukri, M., Rohimah, I., Ardianto, D., & Arifin, Z. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Argument-Driven Inquiry*.
- Wardani, N. W., Kusumaningsih, W., & Kusniati, S. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. In *Jurnal Inovasi, Evaluasi, dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* (Vol. 4, Number 1). <http://journal.ainarapress.org/index.php/jiepp>
-